

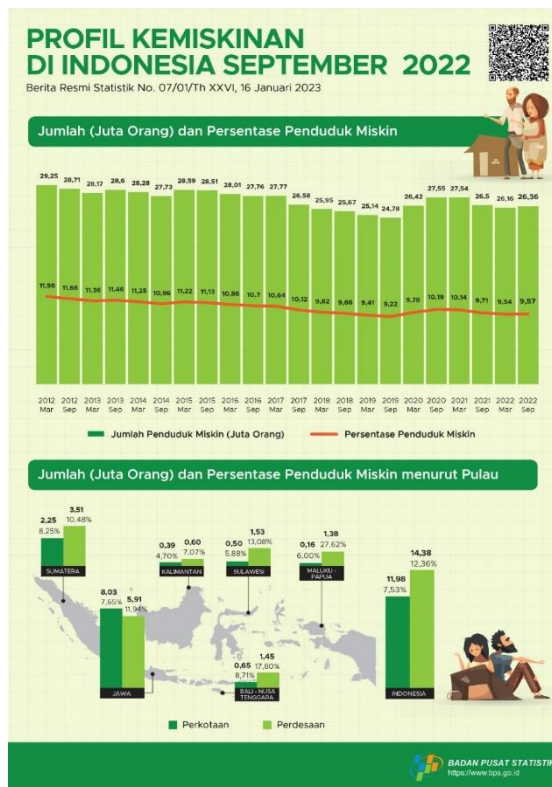
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah di setiap negara yang sampai sekarang adalah kemiskinan, menurut berita dari CNN, Indonesia termasuk dalam 100 negara paling miskin di dunia. Hal tersebut diukur dari GNI (Grss National Income). Berdasarkan dari data World Population Review, Indonesia masuk ke-73 urutan negara termiskin di dunia. Pendapatan per kapita republic Indonesia tercatat US\$3.870 pada 2020.

Ini membuktikan bahwa kemiskinan di Indonesia sangat serius, pemerintah sendiri sudah melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya ialah program Penerima Keluarga Harapan (PKH) sebagai bantuan bersyarat, *conditional cash transfers* (CCTs), terbukti berhasil mengatasi kemiskinan, terutama kemiskinan kronis yang dihadapi negara-negara.



Gambar 1 Grafik Tingkat Kemiskinan

Ini menjadi salah satu bukti bahwa program Penerima Keluarga Harapan memang dapat membantu mengatasi kemiskinan, bantuan program keluarga harapan ini ditunjukkan ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu dan sosial ekonomi rendah agar kesejahteraan masyarakat tersebut bisa terangkat diberbagai bidang seperti pelayanan kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

Merujuk dari Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 mengenai program Penerima Keluarga Harapan diadakan dengan pertimbangan untuk menaikkan kemakmuran hidup keluarga miskin dan rentan melalui peningkatan aksesibilitas pada layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dana dari pengamatan peneliti program tersebut tergolong berhasil, namun demikian keberhasilan ini bukan tanpa masalah yang terjadi dilapangan.

Permasalahan yang ditemukan dilapangan dan tergolong banyak yaitu penerima bantuan tersebut yang salah sasaran seperti orang yang seharusnya layak untuk menerima malah tidak dapat bantuan tersebut, sebaliknya orang yang tidak layak menerima malah mendapatkan bantuan. Penyebab dari salah sasaran tersebut khususnya pengurus ditingkat desa yang kurang cermat dalam memperbaiki data kependudukan yang setiap tahun selalu berubah.

Maka dibuatlah sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam menentukan penerima program Penerima Keluarga Harapan (PKH) dengan membuat "**Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)**". Penyelesaian penelitian ini, diambil dari suatu kasus untuk mencari alternatif tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Metode SAW dipilih karena sesuai hasil analisis dari beberapa jurnal terdahulu yang sudah melakukan penelitian yang kurang lebih sejenis, metode SAW ini sangat tepat pada proses tahap pengambilan suatu keputusan. Faktor yang menjadi tepatnya dikarenakan dari metode SAW ini memberikan sebuah nilai yang terbobot untuk masing-masing atributnya (Manullang et al., 2018)

sehingga dapat diproses sampai menghasilkan peringkat dari proses seleksi alternatif tersebut baik dari berbagai alternatif yang paling baik (Poernomo, 2017). Kelebihan lain dari metode SAW ini dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan lainnya yaitu ada pada proses penilaian yang lebih akurat, karena nilai di kriteria dan preferensi bobotnya sudah sesuai dan ditentukan juga (Refiza, 2019).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang telah terurai di latar belakang, kemudian dilakukan identifikasi masalah dengan hasil sebagai berikut :

1. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa cimanggu masih belum tepat sasaran.
2. Penyeleksian warga untuk Program Keluarga Harapan di desa cimanggu masih bersifat konvensional yang mengakibatkan penerimaan tidak efisien.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian pembuatan aplikasi penerimaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuannya sebagai berikut :

1. Penerima Program keluarga Harapan bisa tepat sasaran
2. Membuat sistem pendukung keputusan penerimaan program keluarga harapan dengan metode *simple additive weighting* untuk meningkatkan efisiensi.

## **1.4 Batasan Masalah Penelitian**

Agar sebuah penelitian yang dilakukan tercapai maka dibutuhkan batasan masalah penelitian, sehingga tidak keluar dari konteks yang dibahas. Adapun batasan masalah yang penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti dapat menggunakan *Simple Additive Weighting* yang dilakukan dengan kriteria, disabilitas, ibu hamil, lansia, anak sekolah, balita, luas bangunan, penghasilan.
2. Studi kasus permasalahan adalah Desa Cimanggu.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam kasus yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat baik metode maupun hasil yang di implementasikan, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi :

1. Bagi penulis, dapat melakukan proses yang lebih baik dalam melakukan analisis suatu masalah yang terjadi, sehingga dapat melakukan analisis dengan baik lagi dan dapat menambah wawasan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat di jadikan referensi dalam melakukan penelitian sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Bagi pengguna aplikasi ini khususnya, diharapkan dapat membantu desa dengan perangkat pendamping untuk mendata keluarga yang kurang mampu pada program PKH ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis mendeskripsikan penelitian ini secara singkat tentang materi-materi penelitian kedalam sistematis penulisan yang dimana disusun sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Di bab pendahuluan dimana menjelaskan tentang latar belakang masalah secara ringkas , kemudian dalam identifikasi masalah membahas tentang objek penelitian, serta tujuan penelitian yang capaian dalam penelitian yang akan diteliti, Batasan masalah dimana agar penelitian mejadi lebih konteks, manfaat penelitian dimana penelitiaannya dapat bermanfaat bagi penerima dan pengguna sistem pendukung keputusan PKH dalam menentukan calon penerima PKH yang tepat, dan sistematika penulisan untuk memperinci sebuah laporan penelitian

## BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab studi pustaka dimana medeskripsikan kajian yang berunsur keislaman yang berhubungan dengan penelitian, sehingga teori konsep dasar penelitian yang akan diambil oleh penulis. Dan akan menjelaskan tentang teori kajian yang diambil dari beberapa sumber untuk menjadi tolak ukur yang nantinya akan berhubungan dengan penelitian sebelumnya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah medeskripsikan tentang metode yang akan digunakan pada penelitian dimana metode yang digunakan adalah metode *simple additive weighting* (SAW), metode memecahkan masalah dengan ideal.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan isi dari tahapan yang mengenai hasil dalam penelitian dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul kemudian dipecahkan dalam menyelesaikan masalah yang dibuat dalam sebuah rancangan penyelesaian permasalahan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi tentang penelitian dari awal sampai akhir, dan hasil dari penelitian disimpulkan, kritik dan saran penelitian, serta referensi penelitian dimana yang tujuannya untuk membuat penulis lebih maju dari akan kesalahan dari segi ucapan atau pun penjelasan.